

ABSTRAK

PENGARUH *EARNINGS MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Meningkatkan kemakmuran para pemilik atau investor merupakan tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan. Namun, manajemen perusahaan cenderung memanipulasi *earnings management* usaha peningkatan meningkatkan nilai perusahaan mereka sehingga akan menurunkan kredibilitas penyajian laporan keuangan bila digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Untuk meminimalkan praktik *earnings management*, pengawasan dapat dilakukan menggunakan *Good Corporate Governance*.

Penelitian ini Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel *earning management* dan variabel-variabel *moderating*-nya (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, dan kualitas audit) dalam memperkuat hubungan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini sebanyak 144 perusahaan dengan total pengamatan sebanyak 244 data pengamatan selama 4 tahun (2012 – 2015). Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *earnings management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (2) Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh terhadap hubungan *earnings management* terhadap nilai perusahaan (3) Kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh terhadap hubungan *earnings management* terhadap nilai perusahaan (4) Proporsi dewan komisaris independen memoderasi pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan, (5) Kualitas audit tidak memoderasi pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *earnings management*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, kualitas audit dan nilai perusahaan

ABSTRACT

EARNINGS MANAGEMENT EFFECT ON COMPANY VALUE WITH CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE

Increasing the prosperity of the owners or investors is the main purpose of the establishment of a company. However, company management tends to manipulate earnings management efforts to increase the value of their company so that it will lower the credibility of the presentation of financial statements when used as a basis for making decisions. To minimize earnings management practice, supervision can be done using Good Corporate Governance.

To know how much influence between earning management variables and moderating variables (managerial ownership, institutional ownership, proportion of commissioners, and audit quality) in strengthening the relation to firm value.

In this study 144 companies with total observation of 244 observation data for 4 years (2012 - 2015). Data were analyzed by using multiple linear regression analysis.

The result of the research shows that (1) earnings management has no effect on firm value. (2) Managerial ownership moderate influence to earnings management relation to firm value (3) Institutional ownership does not moderate influence to earnings management relationship to company value (4) Proportion of independent board of commissioner moderate the effect of earnings management on corporate value, (5) Audit quality does not moderate the effect of earnings management on firm value.

Keywords: earnings management, managerial ownership, institutional ownership, proportion of board of commissioners, audit quality and corporate value

INTISARI

Meningkatkan kemakmuran para pemilik atau investor merupakan tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan yang dapat dicapai bila nilai perusahaan tinggi. Namun, manajemen perusahaan cenderung memanipulasi *earnings management* dengan manipulasi laporan keuangan. Pengawasan dengan menggunakan *Good Corporate Governance* dapat meminimalkan praktik *earnings management*. Tindakan mengesampingkan kepentingan investor berupa mementingkan diri sendiri oleh manajer perusahaan merupakan ciri utama dari lemahnya *Corporate Governance*. Hal ini akan membuat investor kehilangan kepercayaannya terhadap pengembalian investasi yang telah mereka investasikan pada perusahaan. Ketika pihak *principal* mempegunakan jasa pihak lain sebagai *agent* sehingga timbul pendelegasian wewenang untuk membuat keputusan sendiri oleh *agent* tersebut maka akan terjadi hubungan agensi antar kedua belah pihak. Tercapainya laba perusahaan yang tinggi merupakan indikasi keberhasilan dalam penerapan GCG yang memaksimalkan kepentingan pemegang saham.

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel moderating telah banyak dilakukan. Penelitian Pamungkas (2012), menemukan bahwa kepemilikan manajerial sebagai wujud dari mekanisme GCG mampu memoderasi hubungan antara *earnings management* dengan nilai perusahaan. Penelitian Herawaty (2008) memperlihatkan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan antara *earnings management* dengan nilai perusahaan.

Hasil yang serupa juga didapat dari efek kepemilikan institusi sebagai salah satu proksi mekanisme GCG diperoleh signifikan dalam penelitian Herawaty (2008) dan Lestari (2013), tetapi tidak signifikan dalam penelitian dalam penelitian Pamungkas (2012). Penelitian Lestari dkk, (2013) menemukan hasil bahwa komisaris independen berpengaruh positif dalam menjadi pemoderasi variabel *earnings management* terhadap variabel nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian Pamungkas (2012) didapatkan hasil yang tidak signifikan. Ridwan dkk (2013) didapatkan hasil di mana variabel kualitas auditor berdasarkan klasifikasinya mempunyai pengaruh signifikan terhadap *earnings management* sebagai variabel moderating. Namun penelitian yang menghasilkan dilakukan oleh Lestari dkk (2013) didapat bahwa variabel *Earnings management* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini menunjukkan bahwa *earnings management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh terhadap hubungan *earnings management* terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh terhadap hubungan *earnings management* terhadap nilai perusahaan, Proporsi dewan komisaris independen memoderasi pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan, Kualitas audit tidak memoderasi pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan.